

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian yang telah dilakukan di UD Mendoan Tridaya Sakti sebagai berikut:

- 1) Hasil peramalan penjualan pada UD Mendoan Tridaya Sakti menggunakan Metode *Double Moving Average* menampilkan bahwa perhitungan dengan pergerakan 3, 4, dan 5 memiliki hasil yang berbeda yaitu dengan membandingkan nilai *error* MAPE pada tiap pergerakan. Dimana nilai MAPE pada pergerakan 3 sebesar 5,23%, pada pergerakan 4 sebesar 3,90 %, sedangkan pada pergerakan 5 sebesar 2,28%. Perhitungan dengan nilai MAPE terkecil adalah *Double Moving Average* pada pergerakan 5, sehingga perhitungan peramalan periode selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan metode *Double Moving Average* pada pergerakan 5. Hal tersebut karena semakin kecil nilai MAPE yang dihasilkan maka semakin baik hasil peramalan yang dilakukan.
- 2) Perhitungan peramalan penjualan menggunakan metode *Double Moving Average* pada pergerakan 4 untuk enam periode ke depan adalah: November sebanyak 759 kg, Desember sebanyak 770 kg, Januari sebanyak 781 kg, Februari sebanyak 792 kg, Maret sebanyak 803 kg, dan April 814 kg.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian terhadap UD Mendoan Tridaya Sakti, maka dapat ditarik beberapa saran yaitu, terkait peramalan penjualan diharapkan dalam mengendalikan stok kedelai dapat lebih baik lagi seperti menggunakan alat bantu perhitungan peramalan penjualan (*Forecasting*) menggunakan metode *Double Moving Average* pada pergerakan tertentu yang memiliki tingkat MAPE (*error*) paling kecil. Karena dengan adanya peramalan penjualan, dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan persediaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian

bagi perusahaan seperti kelebihan bahan baku kedelai yang menyebabkan terjadinya penumpukan persediaan pada gudang dan menurunnya kualitas kedelai.